

Laporan Ukuran Utama (Key Metric) Secara Individual
Posisi Laporan 31 Desember 2024

(dalam Jutaan Rupiah)

No.	Deskripsi	a Dec-24	b Sep-24	c Jun-24	d Mar-24	e Dec-23
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	12,811,356	12,121,254	11,898,965	11,464,850	10,768,734
2	Modal Inti (Tier 1)	12,523,664	11,760,560	11,508,864	11,024,763	10,361,401
3	Total Modal	12,824,447	12,027,913	11,790,571	11,290,476	10,627,486
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	27,570,306	24,823,243	25,821,105	24,545,523	23,766,878
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	46.47%	48.83%	44.57%	44.92%	45.31%
6	Rasio Tier 1 (%)	45.42%	47.38%	43.48%	43.83%	43.60%
7	Rasio Total Modal (%)	46.52%	48.45%	45.66%	46.00%	44.72%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	22.98%	24.58%	24.65%	25.56%	26.07%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	73,415,867	76,494,244	84,124,712	82,138,097	69,215,422
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia	17.09%	15.37%	13.68%	13.42%	14.97%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank	17.09%	15.37%	13.68%	13.42%	14.97%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	17.09%	15.37%	13.68%	13.42%	14.97%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	17.09%	15.37%	13.68%	13.42%	14.97%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	44,086,581	48,971,081	50,009,988	43,057,639	39,876,610
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	13,734,199	15,229,881	15,351,279	15,041,989	14,814,447
17	LCR (%)	321.00%	321.55%	325.77%	286.25%	269.17%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	40,138,738	41,237,894	45,609,580	43,398,820	35,761,947
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	20,917,684	19,697,992	19,787,097	23,491,659	22,510,628
s	NSFR (%)	191.89%	209.35%	230.50%	184.74%	158.87%

Analisis Kualitatif

Rasio Kecukupan Permodalan (CAR), Rasio Pengungkit (Leverage Ratio), Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) dan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) per Desember 2024 berada di atas minimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Bank berhasil melakukan pemantauan secara terukur terhadap seluruh Rasio Permodalan dan Kecukupan Likuiditas. Salah satu langkah penting pada komponen permodalan adanya perpanjangan Declared dana usaha sebesar IDR 680 Milyar yang telah dilakukan perpanjangan penempatan selama 24 bulan sampai 31 Januari 2026 dan declared dana usaha sebesar IDR 500,50 Milyar sampai 15 Juni 2026, dimana adanya langkah ini membuat komposisi declared dana usaha Bank tetap sama yaitu USD 320 juta dan IDR 1.180,50 Milyar sehingga memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan. 2) Rasio Pengungkit mengalami kenaikan sebesar 2,12% menjadi 17,09% pada December 2024 disebabkan oleh meningkatnya total modal inti Bank sebesar 18,97% walaupun diiringi dengan peningkatan eksposur TRA committed loan dan eksposur transaksi derivatif yang secara total eksposur sebesar 6,07%. 3) Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) mengalami kenaikan 51,83% menjadi 321,00% dibanding dengan periode sebelumnya disebabkan oleh meningkatnya total penempatan dana pihak ketiga secara rata-rata. 4) Rasio Pendanaan Stabil bersih (NSFR) juga mengalami kenaikan sebesar 33,02% dibandingkan periode Desember 2023 disebabkan oleh kenaikan jumlah kredit yang diberikan kepada korporasi walaupun adanya peningkatan dana pihak ketiga selama periode tahun 2024.